

HUBUNGAN ANTARA SUMBANGAN KONSUMSI IKAN TERHADAP KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN TOTAL DENGAN STATUS GIZI ANAK UMUR 2-5 TAHUN PADA KELUARGA PENGUSAHA KOLAM PANCING

ERNA KUSTRIYANI RAHAYU -- E001950080
(2000 - Skripsi)

Penelitian ini termasuk penelitian survei explanatory dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah semua anak umur 2-5 th pada keluarga pengusaha kolam pancing dan sampel adalah total populasi sebanyak 32 orang. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analitik meliputi : univariat dan bivariat. Analisa data menggunakan komputer dengan software SPSS versi 9.0 uji statistik yang digunakan adalah Korelasi Product Moment Pearson.

Hasil analisis univariat menyatakan bahwa sebagian besar (71,90%) mengkonsumsi ikan lebih dari 45,5 gr per anak per hari, 71,88% KK mempunyai pendapatan antara Rp 400.000-800.000,- perbulan. 68,80% ibu berpengetahuan gizi baik dengan skor lebih dari tujuh. Dari hasil analisis terhadap anak, sebagian besar (65,60%) anak umur 2-5 th konsumsi energi totalnya antara 90-110%, 87,50% anak mengkonsumsi protein total lebih dari 110% dan 50% anak mengkonsumsi protein total lebih dari 110% dan 50% anak mengkonsumsi energi total dari ikan antara 7-8,4% perhari, dan terhadap protein totalnya sebagian besar (87,40% anak) lebih dari 16,38% dari sumbangan konsumsi ikannya. Sedangkan hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan bermakna antara konsumsi ikan ($p=0,025$), pendapatan keluarga ($p=0,049$) dengan status gizi anak umur 2-5 th dan hubungan sangat bermakna antara pengetahuan gizi ibu ($p=0,004$), konsumsi energi total ($p=0,006$), konsumsi protein total ($p=0,003$), sumbangan ikan terhadap energi total ($p=0,001$) dan sumangan ikan terhadap protein total ($p=0,001$) dengan status gizi anak umur 2-5 th.

Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi konsumsi energi dan protein total dengan status gizi anak umur 2-5 th adalah sumbangan konsumsi ikan per anak per hari lebih dari 45,5 gr. Untuk itu penulis menyarankan agar ikan tetap dikonsumsi oleh anak maupun keluarga, disamping pemberian makanan yang beraneka ragam untuk peningkatan status gizi anak, serta disarankan agar pengelola program gizi Puskesmas dapat menjalin kerjasama lintas program dengan seksi penyuluhan kesehatan masyarakat (PKM) dan lintas sektoral terkait agar lebih menjamin peningkatan status gizi anak balita dari keluarga pengusaha kolam pancing di desa Jati, Kecamatan Polahharjo Kabupaten Klaten.

Kata Kunci: KONSUMSI, IKAN, ENERGI, PROTEIN, STATUS GIZI